

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian ini berusaha menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial berdasarkan cara pandang atau pemahaman seseorang terhadap dunia, lingkungan alam dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana orang menggambarkan, melihat atau melakukan pengertian dunia sosial. Makna ini merupakan hasil dari interaksi sosial (Martono, 2015:212).

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam, bukan eksperimen dimana peneliti adalah alat kuncinya. Secara sederhana, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian langsung yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Alasan penggunaan metode ini adalah agar para peneliti dapat berkomunikasi dan berinteraksi sambil memasukkan nilai-nilai kearifan lokal yang melestarikan lingkungan kampung adat Kuta ke dalam kurikulum sejarah dan dapat dideskripsikan sesuai dengan apa yang dikeluarkan di lapangan sehingga diperoleh data yang akurat.

#### **3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Ruang lingkup atau objek kajian yang akan diteliti memuat penjelasan mengenai parameter yang menjadi fokus kajian dan yang akan dibahas secara rinci dan komprehensif. Arah penelitian adalah fokus pada tujuan penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kampung adat Kuta, desa Karangpaningal, kecamatan Tambaksari, kabupaten Ciamis, nilai kearifan lokal dalam melestarikan lingkungan serta integrasi ke dalam pembelajaran sejarah.

#### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

### **3.3.1. Subjek Penelitian**

Molong (2010:123) Mendeskripsikan objek penelitian sebagai informasi yang berarti orang-orang yang berada di lingkungan penelitian digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Menurut definisi ini, Moeliono (1993:862) menggambarkan subjek penelitian sebagai orang yang diamati.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek adalah orang yang dijadikan sampel dalam penelitian. Selain itu, Subjek Penelitian membahas tentang karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, meliputi penjelasan tentang populasi, pengambilan sampel, dan metode pengambilan sampel acak atau tidak acak yang digunakan.

Subjek penelitian ini yaitu, sesepuh Kampung Adat Kuta, anggota masyarakat Kampung Adat Kuta, dan masyarakat sekitar Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat.

### **3.3.2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:4) Objek penelitian adalah atribut orang, objek atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dengan variabilitas tertentu, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kereta (2007:17) menyatakan bahwa:

Objek penelitian linguistik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

Kajian struktur internal bahasa, kajian penggunaan bahasa, dan kajian bunyi bahasa (fonologi), susunan kata (morfologi), bentuk kalimat (sintaksis) dan bentuk fonetis (dalam wacana), kajian makna (dalam semantik), Leksikal (dalam Kosakata) dan Perbandingan Formal (dalam Perbandingan Sejarah).

Kajian penggunaan bahasa meliputi kajian sosiolinguistik (penggunaan bahasa sebagai alat interaksi sosial), psikolinguistik (bahasa sebagai gejala psikologis), dan neurolinguistik (hubungan

antara bahasa dan otak). Penelitian linguistik utama yang dilakukan adalah di bidang sosiolinguistik. Penelitian dalam pembelajaran bahasa berusaha mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa, dan penelitian ini termasuk penelitian eksperimen.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah masalah yang dibahas dan diteliti dalam penelitian sosial. Objek penelitian ini adalah: Gambaran sejarah atau penjelasan tentang Kampung adat Kuta, nilai-nilai kearifan lokal tentang lingkungan adat Kuta serta integrasi dengan pembelajaran sejarah.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **3.4.1. Observasi**

Pengertian observasi merupakan merupakan metode pengumpulan data karena peneliti memerlukan observasi langsung terhadap subjek penelitian untuk memahami intervensi (Ridwan,2004:104). Metode observasi memungkinkan untuk melihat dan mengamati perkembangan dan evolusi fenomena sosial, yang kemudian dapat dimodifikasi dalam perkiraan tersebut untuk mengatur pengamat, melihat objek momen tertentu, agar dapat menempatkan apa yang dibutuhkan dan apa yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dimana subjek yang diteliti diamati dan dicatat secara teratur. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang nilai kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan kampung adat Kuta.

### **3.4.2. Wawancara**

Lexi J. Moleong (2010:186) Mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam teknik ini, peneliti dan narasumber menerima informasi secara langsung (tatap muka) secara lisan, memperoleh data objektif yang dapat menjelaskan pertanyaan penelitian.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana dilakukan wawancara langsung dengan tokoh adat dan masyarakat Kampung adat Kuta tentang obyek kajian. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dari sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dan pelaksanaannya lebih longgar dan mudah dibandingkan dengan wawancara terstruktur.. Narasumber yang akan peneliti wawancara yaitu:

1. Sesebuah Kampung Adat Kuta
2. Tokoh Masyarakat Adat Kampung Kuta
3. Masyarakat Sekitar Kampung Adat Kuta

### **3.4.3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2012:329) yakni cara memperoleh data dan informasi berupa buku, catatan, dokumen, grafik, gambar tertulis, serta laporan, informasi yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan pemikiran tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah sekumpulan data yang kemudian diverifikasi untuk mengkonfirmasi hasil penelitian. Dokumen dapat berupa gambar, dokumen, tulisan atau karya lainnya. Dalam penelitian ini pelestarian rumah adat dan lingkungan sosial dapat didokumentasikan, dan foto yang diperoleh merupakan bukti bahwa penelitian dilakukan secara objektif.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Taylor (1975:79) mendefinisikan bahwa analisis data sebagai proses yang secara formal merinci tugas menemukan tema dan mengembangkan hipotesis (gagasan) berdasarkan hipotesis dan sebagai upaya memberikan dukungan dan tema untuk hipotesis.

Analisis data dilakukan secara interaktif. Menurut Sugiyono (2010:246) Kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berjalan terus menerus sampai selesai. Dengan kata lain, ketika menganalisis data, peneliti terlibat langsung dalam menafsirkan dan meringkas data yang diperoleh dengan membandingkan teori-teori yang digunakan.

Dari sini disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu cara pengolahan data menjadi informasi sehingga sifat-sifat dari data tersebut dapat dipahami dan juga berguna untuk memecahkan masalah khususnya dalam masalah penelitian. Sutopo Ariesto Hadi (2003:8) mendefinisikan bahwa analisis interaktif pemodelan data terdiri dari tiga unsur utama yaitu reduksi data, penyajian data dan justifikasi (pengujian) dengan penjelasannya.

#### **3.5.1.Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu proses yang meliputi pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data mentah yang disajikan dalam catatan lapangan, dan data yang direduksi mencakup semua data yang relevan dengan permasalahan penelitian (Miles dan Huberman, 1992:16).

Lebih jelasnya data yang dibutuhkan oleh peneliti yakni menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

#### **3.5.2.Penyajian Data**

Pengumpulan data ialah kegiatan terpenting kedua dalam penelitian kualitatif. Menyajikan data sebagai kumpulan informasi, disusun untuk memberikan peluang penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Sillahi, 2009:340).

### **3.5.3. Penarikan Kesimpulan**

Untuk menarik kesimpulan sekaligus mengumpulkan data, peneliti harus cepat memahami dan menanggapi apa yang dipelajari secara langsung di lapangan dengan memadukan pola arah dan kausalitas.

## **3.6. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Memilih permasalahan
2. Observasi/studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggaran dasar
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel
7. Menentukan sumber data
8. Membuat instrumen penelitian
9. Mengumpulkan data
10. Analisis data
11. Penarikan kesimpulan
12. Menyusun laporan

## **3.7. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.7.1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang ditentukan meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, konsultasi dan ujian sidang. Penelitian ini dilakukan yaitu dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2023.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Feb 2021	Mar 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2023	Jun 2023
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Ujian Proposal							
3.	Pengambilan data							
4.	Analisa Data							
5.	Penyusunan dan Bimbingan							
6.	Ujian Sidang							

**3.7.2. Tempat Penelitian**

Alexander (2008:219) Tempat penelitian merupakan situasi dan kondisi lingkungan serta tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti melakukan survei di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.